



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN**

Disusun Oleh:

Nama : Devi Arostiyani

Nim : 2501409100

Jurusan : Sendratasik (Seni Musik S1)

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan praktik pengalaman lapangan II (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 1 Kandeman ini, telah di susun sesuai dengan pedoman PPL Unnes serta telah disetujui dan di sahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen pembimbing

Kepala SMP Negeri 1 Kandeman

Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.

Sukarya, S.Pd.

NIP. 1975 1105 2005 011 002

NIP. 196305151989021001

kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721198012001

KATAPENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 1 Kandeman pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Bambang Indiatmoko, M.Si, Ph.D, selaku koordinator PPL Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
4. Sukarya, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 1 Kandeman.
5. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing SMP Negeri 1 Kandeman.
6. Drs. Eko Raharjo, M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL II.
7. Aksi Mandala, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Kandeman.
8. Endang Prapti Harjanti S.pd, selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 1 Kandeman.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Batang, Oktober 2012

DAFTAR ISI

Hal Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar pelaksanaan PPL	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. waktu	
B. Tempat	8
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	8
D. Tahapan Pelaksanaan	9
E. Materi Kegiatan	12
F. Proses Bimbingan	12
G. Hal-hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL	13
BAB IV PENUTUP	

A. Simpulan	14
B. Saran	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Daftar Nilai Siswa.
4. Daftar hadir Dosen coordinator.
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.
6. Daftar Nama Mahasiswa PPL
7. Rencana Kegiatan PPL
8. KKM.
9. Program Tahunan.
10. Program Semester.
11. Silabus.
12. RPP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang (UNNES), dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja. Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, dan KKM yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah.
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah: UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005. No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496).
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor UNNES Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
5. Peraturan dan Keputusan Rektor UNNES

- a. Peraturan Rektor UNNES Nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.
- b. Keputusan Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Pertama adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Panduan pengembangan kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.30, hari Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.50, dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang, Jalan Kandeman-Batang, Desa Kandeman, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2-3 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di SMP Negeri 1 Kandeman, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan

mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama enam belas kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2011 di SMP Negeri 1 Kandeman dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Tahapan Pelaksanaan Mengajar

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 1 Kandeman, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-11 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kandeman antara lain upacara bendera, dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran.

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya dan mendemonstrasikan juga di lapangan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan Penggunaan Media Pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan dan dipraktikan.

d. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas.

Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran.

Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

e. Mempraktikan gerakan

Praktikan tidak mungkin melewatkan proses belajar mengajar dengan mempraktikan gerakan. Ketika guru mempraktikan gerakan, sebaiknya selalu berada di depan siswa atau tidak membelakangi siswa.

f. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung, kadang ditengah, kadang dibelakang dan kadang di pinggir. Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya,berbicara sendiri atau lainnya.

g. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan

agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

h. Memberikan Umpan Balik

Guru selalu memberikan umpan balik agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Menilai Hasil Belajar Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada evaluasi pada saat di akhir PBM yang dilakukan. Ini bermaksud untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa yang guru sampaikan.

i. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan guru mempersilakan siswa untuk berdoa sebelum keluar kelas.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL 2

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

E. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

F. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan atau materi untuk mengajar
- Pembuatan Perangkat pembelajaran (Kaldik, Prota, Promes, silabus, RPP, dan KKM)
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung

- a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada guru praktikan PPL selama PPL 2 berlangsung.
 - c. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan anggota sekolah.
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama siswa yang membuat keributan di kelas.
 - b. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan dari seni music beberapa kali datang ke sekolah latihan, beliau membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

I. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Kandeman memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SMP Negeri 1 Kandeman dari seluruh aktivitas akademiknya. Pelaksanaan PPL juga merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu menguasai bahan atau materi ajar, Sebagai mahasiswa praktikan, saya berharap dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional. Pelaksanaan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMP Negeri 1 Kandeman dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

B. Saran

Untuk pihak sekolah

Kami sangat berterima kasih kepada SMP N 1 Kandeman dan UNNES yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mempraktikkan ilmu yang telah kami peroleh di perguruan tinggi pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Harapan kami siswa mempunyai motivasi untuk terus belajar dan meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta meningkatkan prestasi dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan nantinya mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah lain untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Untuk pihak UPT

Untuk UPT PPL UNNES agar lebih memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Dalam Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 4 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan tujuan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab ke masyarakat dan kebangsaan. LPTK UNNES, Sebagai salah satu Lembaga Pelatihan Tenaga Kependidikan, menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogic dan kompetensi social, disini program PPL sendiri dibagi menjadi dua, yaitu PPL I dan PPL II. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang mempunyai beberapa tujuan yaitu agar mahasiswa sebagai calon guru memahami tentang aspek-aspek pengelolaan sekolah yang meliputi Organisasi Sekolah, Kurikulum Sekolah, Pengelolaan Kesiswaan, Kepegawaian, Sumber-sumber dan penggunaan keuangan, Sarana dan Prasarana Sekolah, Hubungan Sekolah dan Masyarakat.

➤ **Kelebihan dan kekurangan mata pelajaran seni Musik**

Mata pelajaran seni Musik Di SMP N 1 Kandeman cukup di minati oleh siswasiswi kelas VII, VIII, dan IX, hal ini ditandai dengan hadirnya para siswa ketika kegiatan belajar mengajar secara tepat waktu dan membawa perlengkapan pembelajaran yang di butuhkan seperti buku terampil bermusik dan alat Musik seperti pianika.

Kekurangan dari mata pelajaran seni Musik di SMP N 1 Kandeman adalah masih adanya siswa yang masih terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran seni musik.

➤ **Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di SMP N 1 Kandeman**

Ketersediaan sarana dan prasarana mengajar di SMP N 1 Kandeman cukup menunjang, SMP N 1 Kandeman memiliki dua buah laboratorium IPA, satu laboratorium komputer, laboratorium keterampilan (tata busana), dan ruang Musik untuk kegiatan ekstra kulikuler seni Musik. Alat Musik yang tersedia adalah, dua keyboard, dan pianika, setiap hari selasa dilaksanakan ekstra kulikuler Musik. Karena factor ekonomi siswa yang menengah kebawah, oleh karena itu pihak sekolah menunda niat untuk melengkapi sarana dan prasarana siswa untuk dan menggantungkan fasilitas sekolah yang sudah ada.

➤ **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mahasiswa praktikan seni Musik selama di SMP N 1 Kandeman Endang PH S.Pd. Beliau sangat membantu mahasiswa praktikan dalam memberikan kritik, masukan dan saran tentang cara mengajar yang baik, dan membantu praktikan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan seni Musik adalah dosen yang berasal dari UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG yang berlatar belakang pendidikan Musik yang sangat membantu dalam hal materi yang akan diajarkan beliau adalah bapak Drs. Eko Raharjo, M.Hum.s

➤ **Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman baik. Dengan berbagai variasi dan metode dalam mengajar yang di lakukan oleh guru menjadikan suasana kegiatan pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan bagi siswa. SMP N 1 Kandeman mempunyai ciri khas pembelajaran ramah gender dimana guru telah mengetahui karakter anak tidak membedakan antara siswa putra dan siwa putri sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

➤ **Kemampuan diri praktikan**

Setelah melakukan observasi, Banyak hal yang dapat dipelajari oleh mahasiswa praktikan dalam PPL1 ini, praktikan telah mempelajari tentang membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) cara menggunakan bahasa yang baik dalam mengajar, cara berkomunikasi dengan siswa dan guru, cara bagaimana mengajar, mengkondisikan kelas, dan lain-lain sebagai bekal dalam mengajar kelak.

➤ **Nilai tambah yang di dapatkan oleh praktikan selama PPL 1**

Nilai tambah yang di dapatkan oleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMP N 1 Kandeman sangat banyak. Antara lain, praktikan mengetahui bagaimana cara mengelola kelas agar kondusif, bagai mana cara penyampaian pembelajaran yang benar, stuktur kelas, organisasi di dalam kelas dan berbagai pengetahuan lainnya, yang selama ini praktikan sudah mempelajari saat perkuliahan.

➤ **Nilai tambah yang di dapatkan oleh praktikan selama ppl 2**

SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang memiliki kuantitas siswa terbanyak se Kabupaten Batang yaitu sejumlah 1.037 siswa. Guru dan siswa disini memiliki semangat belajar yang tinggi. Kedisiplinan juga sangat ditekankan dalam sekolah ini. Selama PPL 2, praktikan banyak belajar tentang kedisiplinan dan semangat kekeluargaan dari SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang. Dengan selesainya PPL ini, praktikan banyak mengetahui bagaimana cara mengajar secara efektif, bagaimana mengatasi siswa, bagaimana mengkondisikan kelas.

➤ **Saran pengembangan bagi SMP N 1 Kandeman dan UNNES**

Kami sangat berterima kasih kepada SMP N 1 Kandeman dan UNNES yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mempraktikan ilmu yang telah kami peroleh di perguruan tinggi pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Kami memperoleh banyak sekali ilmu selama melaksanakan PPL I di SMP N 1 Kandeman. Bagi Universitas Negeri Semarang semoga dapat menghasilkan lulusan yang berkwalitas unggul dan berbudi pekerti luhur dan lebih siap dalam memprsiapkan program PPL.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Endang Ph, S.Pd
NIP 19660622 198703 2 008

Devi Arostiyani
NIM. 2501409100